

TIPOLOGI KAMPUNG KAUMAN

STUDI KASUS KAMPUNG KAUMAN YOGYAKARTA DAN KAUMAN KUDUS

ABSTRAK

Pada umumnya, kota-kota lama di Jawa yang identik dengan pusat Kerajaan Islam Mataram, memiliki sebuah area permukiman khusus di pusat kota yang dihuni oleh para pemuka agama. Area ini sering disebut sebagai kampung Kauman. Hingga saat ini beberapa kota di Jawa masih memiliki kampung-kampung semacam ini, lengkap dengan nilai keislaman yang dianut masyarakatnya.

Kajian ini ditujukan untuk memperoleh karakteristik fisik Kampung Kauman, melalui studi tipologi morfologi. Sebagai studi kasus, diambil Kampung Kauman di Yogyakarta dan Kauman Kudus. Kedua kampung ini dianalisis dengan teori perencanaan perkotaan Roger Trancik, dan teori elemen bentuk fisik urban (Hamid Shirvani).

Dari analisis di atas diperoleh kesimpulan, secara tipologis morfologis, ciri-ciri kampung Kauman adalah 1)keberadaan masjid yang menjadi pusat dari tatanan permukiman kampung (*place* utama adalah masjid), 2)pola *figure ground* yang khas di sekitar masjid, 3) linkage dominan berada di sekitar masjid, 4) terdapat dua macam fungsi utama lahan yakni sebagai fungsi religi dan fungsi permukiman, 5)ruang sirkulasi ada dua macam yakni linier (untuk sirkulasi) dan square (di sekitar masjid), 6) terdapat sistem *signage* (penandaan) sebagai way finding ke masjid, 7)pola vegetasi di kitar masjid cenderung teratur sedangkan di area lain tidak ada pola keteraturan.

Kata kunci:tipologi, kampung Islami, Kauman